SARI

Suryani Kartikawati. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Kelas VII A SMP Negeri 2 Sokaraja.* Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. UNNES. Pembimbing I. Drs. Wagiran, M.Hum. Pembimbing II. Drs. Suparyanto.

Kata Kunci: menulis pengalaman pribadi, keterampilan proses

Keterampilan menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat yang mudah dipahami karena hasilnya akan dibaca oleh orang lain. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sokaraja adalah kesulitan untuk memunculkan ide dan mengorganisasikannya. Melalui pembelajaran keterampilan proses diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dan terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sokaraja sebanyak 34 siswa melalui dua siklus dengan fokus penelitiannya keterampilan menulis pengalaman pribadi. Hasil tulisan siswa sebelum pembelajaran, saat pembelajaran siklus I dan siklus II dinilai oleh dua penilai untuk dijadikan sebagai acuan efektifitas pendekatan keterampilan proses yang dilakukan. Melalui observasi diperoleh data tentang tingkah laku siswa saat pembelajaran. Data yang diperoleh dideskriptifkan secara kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa melalui empat tahap kegiatan pembelajaran yaitu: 1) guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis pengalaman pribadi yang terdiri dari: pra menulis, pembuatan draf, merevisi, menyunting, dan berbagi. 2) Guru memberikan contoh-contoh pengalaman pribadi yang dikemas dalam bentuk VCD pembelajaran dengan harapan menumbuhkan imajinasi untuk menulis pengalaman pribadi. 3) Siswa secara kelompok menceritakan kembali isi contoh pengalaman pribadi yang ditayangkan melalui VCD. 4) Siswa mendapatkan penugasan untuk membuat tulisan pengalaman pribadinya. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses, kemampuan siswa menulis pengalaman pribadinya mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata kemampuan siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses hanya 55,49 dan setelah pembelajaran dilakukan mengalami peningkatan menjadi 72,69 pada siklus I kemudian naik lagi menjadi 74,99 pada siklus II. Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Mereka dengan antusiasnya mendengarkan penjelasan, serius membaca dan mencermati contoh pengalaman pribadi, serius dalam mencatat hal-hal yang penting dan serius dalam menulis pengalaman pribadi melalui tahapan-tahapan yang diajarkan. Perilaku negatif seperti bergurau, kurang konsentrasi, melamun dan perilaku negatif lainnnya mengalami penurunan dari siklus I ke siklus II.

Disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Sokaraja. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa dengan memberikan contoh-contoh riil melalui media yang mudah dipahami dan merangsang imajinasi siswa untuk menulis pengalaman pribadinya. Ketika proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis pengalaman pribadinya dan mempresentasikan di dalam kelompok agar mendapat respon tentang hasil tulisannya sehingga mampu menghasilkan tulisan yang baik dan benar.